

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Kabupaten Labuhan Batu secara geografis terletak pada pesisir pantai Sumatera. Sejak dahulu keberadaan daerah pesisir tersebut memiliki peran penting dalam kanvas perhubungan para pedagang baik lokal maupun internasional. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh Selat Melaka sebagai jalur lintas utama untuk berbagai kepentingan yang kemudian menjadi kawasan yang sangat kompleks, terutama antar penguasa asing dan lokal.

Wilayah Kabupaten Labuhanbatu Utara terdiri dari 8 Kecamatan salah satunya adalah Kecamatan Kualuh Selatan. Dan daerah ini tepatnya di desa Tanjung pasir terdapat Kerajaan Kualuh. Namun sekarang ini daerah bekas berdirinya kerajaan Kualuh Sudah tidak ada lagi hanya ada Sebuah Masjid yaitu Masjid raya Tanjung Pasir.

Lebih lagi ke Selatan terdapat empat Kerajaan kecil melayu yang semuanya terletak di Kabupaten Labuhan Batu. Tiga dari empat kerajaan ini bersama dengan Batubara sama-sama terikat dalam perjanjian keras dan ketat, *Korte Verklaring*, dengan Belanda, kekayaan daerahnya dikelompokkan, ditempatkan di bawah pengawasan kekuasaan belanda sepenuhnya. Yang keempat, daerah Kualuh mempunyai daerah istimewa dengan perjanjian “politik

kontrak” dari Belanda, sama dengan Kesultanan lainnya, Deli, Langkat, Serdang, Asahan dan Siak.

Kerajaan yang berlatar belakang etnik Melayu merupakan suatu Kerajaan yang besar, tidak hanya di Nusantara tetapi juga di Mancanegara. Negara-negara yang mendapat pengaruh kerajaan yang berlatar belakang etnik melayu adalah Malaysia, Bruneidarussalam, Singapura, Thailand, Philipina dan Madgaskara, rentang masa yang cukup panjang dan cakupan yang luas menjadikan kerajaan tersebut memiliki kekhasan tersendiri.

Adapun Melayu Labuhan batu merupakan komunitas yang bermukim di Labuhan Batu dengan wilayah penyebarannya di daerah yang pada prakemerdekaan dikenal sebagai Kerajaan Kota Pinang, Kerajaan Kualuh, Kerajaan Bilah, dan Kerajaan Panai.

Setelah runtuhnya Malaka tahun 1511 serta semakin sunyinya Malaka setelah datangnya Anderson maka Kerajaan kualuh pun berkembang dan ikut dalam kancah internasional. Sama halnya dengan wilayah lainnya di Sumatera Timur pada umumnya. Dan pada tahun 1813 Kerajaan Kualuh terikat erat dengan Asahan. Walaupun begitu rakyat tidak suka dengan raja yang memimpin dikarenakan raja berkuasa secara otoriter.

Walaupun Kerajaan Kualuh ini sudah mengalami masa keruntuhan, akan tetapi memiliki peninggalan-peninggalan. Peninggalan-peninggalan ini masih ada sampai sekarang. Walaupun hanya tinggal beberapa saja. Dan dengan

peninggalan-peninggalan ini maka dapat membuktikan adanya Kerajaan Kualuh dan Memerintah di Kualuh.

Beberapa uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dan membahas sejarah dan perkembangan salah satu Kerajaan Melayu yang terdapat di kawasan Sumatera Timur ini lebih mendalam, dengan judul **“Sejarah Berdiri dan Runtuhnya Kerajaan Kualuh di Tanjung Pasir Kabupaten Labuhanbatu Utara (1813 - 1946)”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Sejarah awal Kerajaan Kualuh.
2. Perkembangan Kerajaan Kualuh ditinjau dari periodisasi Raja-rajanya.
3. Faktor-faktor penyebab runtuhnya Kerajaan kualuh.
4. Peninggalan-peninggalan Kerajaan Kualuh yang Masih dapat ditemukan hingga kini.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Untuk lebih memaksimalkan hasil penelitian, maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu : **“Sejarah Berdiri dan Runtuhnya Kerajaan Kualuh di Tanjung Pasir Kabupaten Labuhanbatu Utara ”**.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sejarah awal Kerajaan Kualuh ?
2. Bagaimana perkembangan Kerajaan Kualuh ditinjau dari periodisasi Raja-rajanya ?
3. Apakah faktor-faktor penyebab runtuhnya Kerajaan kualuh ?
4. Apa sajakah peninggalan-peninggalan Kerajaan Kualuh yang Masih dapat ditemukan hingga kini ?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Menetapkan tujuan penelitian merupakan hal yang sangat penting, karena setiap penelitian yang dilakukan harus memiliki tujuan tertentu. Dengan berpedoman kepada tujuannya, maka akan lebih mempermudah mencapai sasaran yang diharapkan. Dengan demikian yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejarah Kerajaan Kualuh.
2. Untuk mengetahui perkembangan Kerajaan Kualuh ditinjau dari periodisasi Raja-rajanya.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab runtuhnya Kerajaan kualuh.
4. Untuk mengetahui peninggalan-peninggalan Kerajaan Kualuh yang masih dapat ditemukan hingga kini.

## 1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh sesudah melaksanakan penelitian ini adalah :

adalah :

1. Menambah wawasan peneliti tentang Sejarah Kerajaan Kualuh di Tanjung Pasir Kabupaten Labuhanbatu Utara .
2. Untuk menambah pengetahuan atau informasi bagi para pembaca baik dari kalangan mahasiswa maupun masyarakat umum tentang Sejarah Kerajaan Kualuh di Tanjung Pasir Kabupaten Labuhanbatu Utara.
3. Memperkaya informasi bagi masyarakat khususnya di Tanjung Pasir untuk mengetahui Sejarah Kerajaan Kualuh di Tanjung Pasir Kabupaten Labuhanbatu Utara.
4. Memperkaya informasi bagi akademisi UNIMED, khususnya jurusan Pendidikan Sejarah untuk dapat kiranya mengetahui dan memahami mengenai Sejarah Kerajaan Kualuh di Tanjung Pasir Kabupaten Labuhanbatu Utara.
5. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian dalam masalah yang sama.
6. Menambah daftar bacaan kepustakaan ilmiah UNIMED khususnya Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah.